

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis gegar budaya pada mahasiswa perantau sibolga di UIN Imam Bonjol Padang dalam perspektif konseling lintas budaya. Maka dapat di kemukakan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya gegar budaya karena perilaku rasional pada mahasiswa perantau Sibolga di UIN Imam Bonjol Padang adalah karena adanya ketakutan karena pertama kali datang ketempat baru, perbedaan bahasa, sikap, faktor makanan, perubahan cuaca. setiap informan yang belum pernah sama sekali datang ketempat baru akan mengalami banyak kesulitan. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari 8 informan ada beberapa yang merasakan ketakutan tersebut dalam waktu 1sampai 3 bulan pertama setelah datang ketempat baru dan ada juga informan yang sampai sekarang masih merasakan ketakutan seperti tidak berani berpergian sendirian kemanapun. Ada perbedaan yang terjadi oleh informan perempuan dan laki-laki setelah dilakukan penelitian bahwa gegar budaya lebih dominan akan dirasakan oleh perempuan, berbeda dengan laki-laki hanya membutuhkan waktu sebentar untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan barunya, hal ini yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian kepada para informan.
2. Penyebab terjadinya gegar budaya karena perilaku irasional pada mahasiswa perantau Sibolga di UIN Imam Bonjol Padang ini terjadi karena adanya

prasangka, stereotip, dan etnosentrisme yang timbul dari mahasiswa terhadap orang lain yang mengakibatkan terjadinya konflik antara satu dan lainnya dan membuat penilaian sendiri terhadap mahasiswa yang lain tanpa mengetahui benar atau salahnya.

3. Penyebab terjadinya gegar budaya karena perilaku non rasional pada mahasiswa perantau Sibolga di UIN Imam Bonjol Padang ini tidak terdapat dan terjadinya permasalahan antara mahasiswa perantau adalah karena adanya emosi antara satu sama lainnya yang menyebabkan terjadinya konflik antara mahasiswa dan ini terjadi tanpa adanya kekerasan dan tidak melukai satu sama lainnya.
4. Analisis penyebab gegar budaya dalam perspektif konseling lintas budaya. Dimana penyebab terjadinya gegar budaya dalam konseling lintas budaya sangat berkaitan, penyebab terjadinya gegar budaya pada mahasiswa karena pengaruh rasional, irasional dan nonrasional adalah karena ada hubungannya dengan prasangka, stereotip dan etnosentrisme yang menyebabkan mahasiswa mengalami gegar budaya dan dapat menyebabkan pertengkaran serta perdebatan antar mahasiswa satu dengan lainnya, dengan ada serta dilakukannya konseling lintas budaya dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan masalahnya agar tidak mengganggu dan menjadi masalah dalam hidupnya, menurunkan tingkat kesalahpahaman yang ada serta meminimalisir terjadinya konflik.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan dalam skripsi ini antara lain:

1. Kepada setiap mahasiswa perantau harus siap dengan adanya gegar budaya karena itu adalah suatu keadaan awal yang harus dihadapi dan dapat menyebabkan trauma. Para perantau harus menyadari adanya gegar budaya yang terjadi pada dirinya karena itu adalah hal yang mendasar dan pasti akan dialami oleh semua perantau di lingkungan baru.
2. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap kepada pihak kampus khususnya Prodi BKI agar dapat memberikan fasilitas dan wadah kepada setiap mahasiswa perantau agar dapat menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapinya dan memberikan layanan agar para mahasiswa perantau bisa menyelesaikan masalahnya tersebut.
3. Dalam penelitian ini terdapat kekurangan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam melakukan penelitian khususnya pada penelitian ini dengan menerapkan pelayanan konseling di dalamnya agar dapat membantu khususnya bagi mahasiswa yang sedang berada dalam fase gegar budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahnya, Departemen Agama RI

Adhiputra Anak Agung Ngurah. *Konseling Lintas Budaya*. (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2013).

Corey Gerald. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. (PT ERESKO. Bandung. 1988).

Darmanto, 2002, *Artikel dan Opini* , <http://www.imadiklus.com/.../>, diakses 10 November 2012.

Darmastuti Rini. *Mindfullness Dalam Komunikasi AntarBudaya*. (Yogyakarta: Buku Litera. 2013).

Ferdinan,Winin, *Pilihan rasional mahasiswa difabel dalam memilih jurusan keguruan di IKIP Budi Utomo Malang*. (SIMULACRA Vol. 2, No. 2. 2019).

Firdaus Dwi Rini Sovia. 2018. *POTRET BUDAYA MASYARAKAT MINANGKABAU BERDASARKAN KEENAM DIMENSI BUDAYA HOFSTEDE*. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan. Vol.6, No.2

Fitriana Anis &Nani Kurniasih. *Prestasi Belajar Mahaisiswa (Studi Mahasiswa PAI yang Aktif Berorganisasi di IAIIG Cilacap)*. (Jurnal Tawadhu Vol. 5 No.1. 2021).

Fauzia Nadia, dkk, *dinamika kemandirian mahasiswa perantau*. (Jurnal Al-Husna, Vol.1 No.3. 2020.

Hadawiah. *Fenomena (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantau di Universitas Muslim Indonesia* (Jurnal Munzir Vol.12 No. 1. 2019).

Hamka. *Tafsir Al- Azhar*. Jus Ke-26.

Hendri Novi. *Model-model konseling*. (PERDANA PUBLISHING. 2013).

Herdiansyah Haris. *wawancara, observasi, dan focus group: sebagai instrumentasi penggalan data kualitatif*.

Intan Tania. *gegar budaya dan pergulatan identitas dalam novel une annee chez francais karya fouad laroui* (JURNAL ILMU BUDAYA Vol 7 No 2. 2019).

Khoirunnisa Yusnia. Nathalia Perdhani, *Fenomena Gegar Buadaya Pada Warga Perancis Yang Bekerja Di Jakarta*. (Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya – Vol. 21 No. 02. 2019).

- Merryanne & Yurulina, *Konseling Lintas Budaya dan Agama (Nilai-Nilai Pada Masyarakat Suku Batak dalam Melakukan Pendampingan terhadap Disabilitas)*. (Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya,5 (2). 2020).
- Moleong Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. XXXVI (Bandung: PT Remaja rodakarya, 2017).
- Musfiqon. *panduan lengkap metodologi penelitian Pendidikan*. (Jakarta: prestasi pustakarya, 2012).
- Paulus. “*IRRATIONAL BELIEFS*” *Dalam Konteks Kehidupan Seminari*. (Jurnal Teologi. Vol.04, No. 01. 2015).
- Putri Destiani, dkk. *Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi*. (Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1, No. 12. 2021).
- Prasasti Suci. *Konseling Lintas Budaya* : (Jurnal Ilmiah Konseling. Jil.18. No. 02. 2018).
- Jurnal Sosio-Humaniora Vol. 5 No. 1. Mei 2014.
- Potabunga Yodi Fitradi. *pendekatan realitas dan solution focused brief therapy dalam bimbingan konseling islam*. (al-tazkiah. Volume 9, No.1. 2020).
- Ridwan Aang. *Komunikasi Antarbudaya*. (Bandung: Pustaka Setia. 2016).
- Rijali Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*. (Jurnal Alhadharah Vol 17, No 33. 2018).
- Sabrina, Khoiruddin, Elli. *Analytical Theory : Gegar Budaya (Culture Shock)* (PSYCHO IDEA Tahun 18. No. 2. 2020).
- Setyowati Agnes. *CULTURE STUDIES: Sebuah Pengantar, Teori, dan Konsep* (Jakarta. Mitra Wacana Media. 2019).
- Simatupang Irfan. 2022. *EKSISTENSI MASYARAKAT PESISIR DI SIBOLGA: STUDI ETNOGRAFI TENTANG KEBERADAAN ETNIS PESISIR DI SIBOLGA*. Aceh Anthropologi Journal. Vol.6, No. 2.
- Sondang Yohana Activa Hutabarat. *Hubungan Antara Gegar Budaya Dengan Pengungkapan Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Bersuku Batak Di Universitas Diponegoro*. (Jurnal Empati. Vol 4(2). 2015).
- Sue, D. W., Arredoude, P., & Mcdaris, R. J (*Multicultural Counseling Competencies and Standars : A call to the Proffesion*. Journal of Multicultural Counseling & Devolopment., 20 (2).
- Subandi. *Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. (HARMONIA. Vol.11, No. 2. 2011).

Tanujaya Chesley. *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*. (PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis. 2017).

Yogi & Asfi. *suara akar rumput: kebudayaan yang mendasari perilaku ekonomi*.
<https://jurnal.uns.ac.id>.